

KONSEP IKUMEN DALAM DRAMA ~~BUKHOE~~

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan dalam Ujian Sidang Sarjana Sastra

oleh

Hani Utami Saraswati

043115001



PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL dan ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN

BOGOR

2019

KEALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh

Nama : Hani Vitoni Saraswati

NPM : 043113000

Judul : Konsep Humanisme dalam Drama 'Kambuk'

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu budaya Universitas Pakuan.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : Rina Fitriana, M.Hum

NIK. 1 0800 035 368

Pembimbing II : Mugiyanti, M.Si

NIK. 1211057567

Pembaca : Helen Susanti, M.Si


NIK. 10107023479

Ditetapkan di : Bogor

Tanggal : 26 Januari 2019

Oleh

Dekan,



Dr. Agnes Setyowati, M. Hum
NIK. 1 0536 008 229



Ketua Program Studi,



Helen Susanti, M.Si
NIK. 10107023479

FISIB UNPAK

ABSTRAK

HANI UTAMI SARASWATI 043115001. KONSEP IKUMEN DALAM DRAMA *TONBI*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Program Studi Sastra Jepang. Universitas Pakuan Bogor. Di bawah bimbingan **Rina Fitriana, M.Hum dan Mugiyanti, M.Si**

Drama *Tonbi* menceritakan seorang lelaki bernama Ichikawa Yasuo yang harus berjuang bersama orang-orang di daerah tempat tinggalnya untuk membesarkan anaknya setelah istrinya meninggal akibat kecelakaan. Meski seorang ayah tunggal, Yasuo mampu untuk membesarkan Akira hingga Akira menjadi sosok yang memiliki nilai yang tinggi di masyarakat. Kemampuan Yasuo untuk menjadi ayah akhirnya menginspirasi Akira untuk menjadi sosok yang sama. Seorang laki-laki yang mengasuh anak disebut dengan *Ikumen*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa unsur intrinsik (penokohan dan latar), konsep *Ikumen*, harapan ayah untuk masa depan anak, serta *Ikumen* dalam konsep gender dan keluarga dalam drama *Tonbi*.

Metode untuk memperoleh data dengan teknik studi kepustakaan, yakni dengan membaca buku-buku referensi yang berkaitan dengan konsep *Ikumen* serta konsep gender dan keluarga, serta membaca berbagai macam informasi di internet. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis yakni dengan cara menetapkan episode dua, tiga, tujuh, sembilan, dan sepuluh untuk mendapatkan korpus data dari adegan-adegan dan dialog-dialog tokoh yang siap untuk dianalisis.

Hasil yang dicapai adalah bahwa tokoh Ichikawa Yasuo dan Ichikawa Akira dapat dikategorikan sebagai *Ikumen*. Sebagai seorang ayah, Ichikawa Yasuo memiliki harapan-harapan yang akhirnya dapat dipenuhi oleh Akira. Selain itu, sosok Akira sebagai *Ikumen* mampu menjadi solusi dalam kesetaraan gender dalam keluarga sehingga peleburan gender dapat terjadi secara menyeluruh dalam drama *Tonbi*.

Kata Kunci: *Tonbi*, *Ikumen*, gender.